

## BAB 4

### KESIMPULAN

Pada analisis film *Kaibutsu* karya Hirokazu Koreeda dengan unsur naratif yaitu melalui plot dan cerita, karakter, ruang serta waktu, dapat disimpulkan bahwa pada awalnya perundungan yang terjadi merupakan kesalahpahaman yang berujung menyalahkan orang yang tidak bersalah. Penggambaran *ijime* yang ada di sekolah diperlihatkan melalui sudut pandang Saori sebagai ibu dari Minato yang beranggapan bahwa Hori merundung anaknya. Hal ini pada kenyataannya berkaitan dengan orientasi seksual Minato dan Yori yang takut oleh stigma negatif dari masyarakat. Keterkaitan antar tokoh memperlihatkan isu-isu sosial yang dialami sebagian masyarakat Jepang. Peran ibu oleh Saori digambarkan sebagai sosok ibu tunggal yang protektif terhadap anaknya, peran guru oleh Hori diperlihatkan sebagai sosok yang memiliki pemikiran maskulinitas, peran murid serta anak digambarkan oleh Minato dan Yori sebagai anak-anak yang ketakutan pada orang dewasa di sekitar mereka. Dengan demikian, Minato dan Yori menganggap gerbong kereta bekas adalah tempat persembunyian mereka yang tidak bisa dijangkau oleh lingkup sosial. Mereka bisa bebas dari perlakuan *ijime* di sekolah dan bisa menjadi diri mereka sendiri dengan perasaan yang saling terbuka.

Film *Kaibutsu* sebagai sastra cerminan masyarakat juga dapat menyadarkan masyarakat mengenai isu sosial *ijime* yang masih marak terjadi, khususnya di lingkup pendidikan. Meskipun penerimaan terhadap homoseksualitas di masyarakat masih terbilang cukup tabu, kenyataannya sebagian besar masyarakat Jepang sudah lebih menerima orientasi seksual ini. Namun, dalam film *Kaibutsu*, terdapat perbedaan yang

mencerminkan maksud lain dari pengarang terkait isu sosial ini, yaitu bagaimana homoseksualitas masih sering dihadapkan dengan diskriminasi serta menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam penerimaan, tantangan sosial dan budaya itu masih tetap ada. Pandangan pengarang melalui film ini dengan memunculkan berbagai isu sosial untuk mengungkap ketidaksadaran masyarakat Jepang terhadap isu-isu sosial yang ada di lingkup sosial. Dengan demikian, pengarang dapat dikatakan menyuarakan pandangannya mengenai dukungan terhadap komunitas LGBTQ di Jepang. Munculnya film *Kaibutsu* diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memahami orang-orang di sekitar kita dan menghilangkan perbedaan yang ada di masyarakat.

